

Penggunaan Media Smartboard Sebagai Sarana Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak di TK Jelita

Ati Nuriah¹, Mentari Putri², Nadia Putri Ramdani³ dan, Yesa Pratami⁴

¹STITNU Al-Farabi Pangandaran; atinuriah19@gmail.com

²STITNU Al-Farabi Pangandaran; mentariipuri02@gmail.com

³ STITNU Al-Farabi Pangandaran; Nadyaputriramdani20@gmail.com

⁴ STITINU Al-Farabi Pangandaran; yesapratami1@gmail.com

Excellent :

Journal Of Islamic Studies

Vol 1, No 2, November 2024

Hal : 92-99

Received: 10 Nov 2024

Accepted: 20 Nov 2024

Published: 30 Nov 2024

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors.

Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

sekolah dan guru-guru TK Jelita. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu tantangan seorang guru adalah motivasi belajar anak dan secara signifikan smartboard dapat menumbuhkan motivasi belajar anak, anak semakin bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran tersebut disajikan dengan media audio visual, audio visual merupakan media pembelajaran yang menunjukkan unsur suara dan gambar sehingga anak akan mudah paham terhadap materi yang disampaikan dan tentunya mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Kata Kunci: anak, motivasi, smartboard.

Abstract :

This study aims to determine how the use of smartboard media as a means of fostering children's learning motivation at Jelita Kindergarten. Data collection techniques were carried out using observation, interviews, documentation, and library research methods. The object of the research is the principal and teachers of Jelita Kindergarten. The results of this study indicate that one of the challenges of a teacher is children's learning motivation and significantly smartboard can foster children's learning motivation, children are more eager to participate in learning because the learning is presented with audio visual media, audio visual is a learning media that shows elements of sound and images so that children will easily understand the material presented and of course make it easier for teachers to convey learning material.

Keywords: Children, Motivation, Smartboard.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media smartboard sebagai sarana menumbuhkan motivasi belajar anak di TK Jelita. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan metode studi kepustakaan (library research). Objek dari penelitian adalah kepala sekolah dan guru-guru TK Jelita. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu tantangan seorang guru adalah motivasi belajar anak dan secara signifikan smartboard dapat menumbuhkan motivasi belajar anak, anak semakin bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran tersebut disajikan dengan media audio visual, audio visual merupakan media pembelajaran yang menunjukkan unsur suara dan gambar sehingga anak akan mudah paham terhadap materi yang disampaikan dan tentunya mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat (Rahman et al., 2022). Sejalan dengan perkembangan zaman, perkembangan pendidikan berjalan beriringan dengan perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi membentuk suatu kebiasaan baru dalam kehidupan manusia yang memanfaatkan digital dalam setiap pekerjaan. Pekerjaan yang dilakukan secara digital membuktikan diri kita sudah memanfaatkan teknologi dalam kehidupan (Hasyim and Muqoddas, 2015).

Motivasi belajar adalah salah satu dari banyak alasan mengapa anak gagal belajar. Mereka juga mengganggu teman-teman mereka saat belajar, kehilangan motivasi pada kegiatan yang seharusnya mereka lakukan, berkelahi, dan bertindak egois ketika guru mengabaikan permintaan mereka, yang membuat mereka lebih cenderung melakukan kesalahan dan membuat keinginan mereka untuk mempelajari hal-hal baru menjadi sulit. Ketika seorang guru memperhatikan perilaku anak, anak akan termotivasi untuk mengikuti instruksi dan mencapai apa yang diharapkan dari mereka karena mereka merasakan kasih sayang dan perhatian guru (Ulfah, 2024).

Tantangan dalam penerapan pembelajaran khususnya di pendidikan anak usia dini yaitu guru mengalami kebingungan dalam bagaimana cara menumbuhkan motivasi belajar anak. Guru kesulitan dalam memahami karakteristik anak usia dini yang baru memasuki dunia sekolah dan memiliki sifat yang beragam. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa motivasi belajar anak usia dini masih tergolong rendah dan masih dibutuhkan bimbingan dari orang di sekitar. Hal tersebut yang menjadikan tantangan tersendiri dalam hal menumbuhkan motivasi belajar anak (Agustina et al., 2021). Motivasi sejalan dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, artinya keterampilan yang didapat akan berbeda ketika memiliki motivasi yang kuat untuk belajar. Sebagaimana tercantum dalam QS. Al Mujadilah ayat 11 yang memiliki makna tersirat bahwa Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

Oleh karena itu, guru harus bekerja untuk menumbuhkan motivasi anak dan membantu mereka menerima apa yang diajarkan bahkan jika mereka tidak tertarik.

Guru juga harus dapat membuat rencana pelajaran yang menarik sehingga anak akan termotivasi untuk belajar dan akan menemukan prosesnya menyenangkan (Ulfah, 2024).

Salah satu media pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar anak adalah *smartboard*, *smartboard* merupakan media pembelajaran berupa audio visual. Dengan media pembelajaran tersebut anak-anak akan semakin tertarik untuk mengikuti pembelajaran setiap harinya. Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini telah dilakukan. (Kamaladini, 2021) mengemukakan bahwa media papan pintar efektif meningkatkan motivasi belajar anak secara signifikan.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang penggunaan media smart board sebagai sarana menumbuhkan motivasi belajar anak di TK Jelita Cibanten, Cijulang. Adapun rumusan masalahnya adalah 1) Bagaimana Penggunaan media *smartboard* di TK Jelita Cibanten, Cijulang 2) Bagaimana media *smartboard* menjadi sarana menumbuhkan motivasi belajar anak di TK Jelita Cibanten, Cijulang.

Bahan dan Metode

Penelitian ini dilaksanakan di TK Jelita tepatnya di Dusun Cilubang, Rt 03, Rw 12, Desa Cibanten, Kecamatan Cijulang, Kabupaten Pangandaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Abdussamad, 2015).

Sedangkan menurut Sugiyono Metode Penelitian Kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai intrumen kunci (Sugiyono, 2016). Objek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah Tk Jelita dan guru-guru Tk Jelita. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan metode studi kepustakaan (*library research*) berbagai upaya tela'ah dalam riset ini mengacu pada kajian literatur, dikutip dari referensi relevan, kreadibel yang diambil dari buku, penelitian terdahulu,

dan dari artikel-artikel ilmiah terakreditasi, kemudian data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan Kesimpulan.

Hasil dan Diskusi

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Sedangkan secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam pembelajaran media berperan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan yang tujuannya ialah untuk memudahkan tersampainya pesan tersebut (Fitria, 2014). Fungsi media pembelajaran adalah untuk menyampaikan informasi pembelajaran kepada guru. Biasanya, guru menggunakan alat bantu mengajar dalam bentuk gambar, model atau alat lainnya. Alat bantu mengajar ini dapat memberikan pengalaman khusus, motivasi belajar, dan meningkatkan daya serap dan memori belajar. Manfaat media dalam proses pembelajaran adalah untuk mempromosikan interaksi antara guru dan anak dan motivasi anak untuk belajar, sehingga menjadikan pembelajaran lebih efektif, terutama dalam perkembangan bahasa anak-anak. Smartboard ialah media pembelajaran grafis yang sangat efektif, dan juga dapat menampilkan pesan tertentu ke target tertentu (Maghfif & Suyadi, 2020).

Smartboard juga merupakan media grafis yang efektif untuk menampilkan pesan tertentu. Papan dapat digunakan secara praktis. Gambar-gambar yang akan ditampilkan dapat dengan mudah dipasang, diganti dan dihapus, setiap saat. Jadi selain gambargambar itu, dapat diulang berkali-kali di kelas anak usia dini *smartboard* ini bisa digunakan untuk menampilkan angka, warna, audio dan video pembelajaran. Media pembelajaran smartboard merupakan salah satu inovasi media pembelajaran digital yang dirancang sebagai media pembelajaran yang menyenangkan.

Salah satu perkembangan dari adaptasi papan tulis konvensional. *Smartboard* atau dikenal dengan papan interaktif, ialah papan pintar yang memiliki tampilan display sebesar kurang lebih 75 inchi, yang diadaptasi dari papan tulis bebas kapur dan spidol, penggabungan dari remote wifi dan proyektor ini memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembelajaran. Hal lain diungkapkan oleh Sadiman dalam smart board ialah media pembelajaran grafis yang sangat efektif, dan juga dapat menampilkan pesan tertentu ke target tertentu (Nurkhofifah, 2022).

Menurut Maghfif & Suyadi (2020) manfaat menggunakan media *SmartBoard* dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) Materi pembelajaran akan lebih

menarik perhatian untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. 2) Siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran. 3) Metode pengajaran menjadi lebih beragam sehingga mereka tidak bosan. 4) Siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar. 5) Memperjelas penyampaian pesan. 6) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya Indera. 7) Mengatasi sikap pasif, sehingga peserta didik menjadi lebih semangat dan lebih mandiri dalam belajar.

a. Penggunaan *Smartboard* di TK Jelita

Di TK Jelita Teknologi ini dapat memberikan anak pengalaman belajar yang diperkaya dengan memproyeksikan elemen visual. Teknologi ini juga membuat pembelajaran yang dibedakan menjadi lebih mudah karena guru dapat mengakomodasi gaya belajar yang berbeda. Pembelajar visual dapat mengamati papan tulis, sementara pembelajar taktil dapat belajar dengan menyentuh papan tulis. Opsi layar sentuh memungkinkan guru untuk menjalankan program dengan ketukan jari. Hal ini memudahkan navigasi tidak hanya bagi guru tetapi juga bagi anak. Selain itu, pengalaman belajar anak ditingkatkan oleh teknologi karena memungkinkan anak untuk melihat video pembelajaran, dan lainnya langsung di layar besar di hadapan mereka. Pembelajaran mereka menjadi lebih hidup, dan banyak siswa merasa belajar menjadi lebih menyenangkan daripada sebelumnya. Adapun Penggunaan *Smartboard* di TK Jelita Cibanten, sebagai berikut:

1. Menyajikan materi pembelajaran. Guru dapat menyajikan materi pembelajaran dalam *smartboard*, materi yang disajikan akan lebih menarik sehingga anak tidak mudah bosan. Guru dapat menampilkan slide presentasi, gambar, atau video untuk memperjelas konsep pembelajaran.
2. Menulis dan Menggambar. Guru dapat mencontohkan tulisan abjad dan memberikan penjelasan mengenai abjad tersebut, kemudian anak-anak secara bergantian maju ke depan untuk meniru tulisan yang telah dicontohkan oleh guru, sama halnya dengan menggambar anak-anak dapat secara bergantian maju ke depan untuk menggambar sesuai tema yang sedang dipelajari.
3. Menampilkan video gerakan senam di layar. Setiap hari sabtu di TK Jelita, guru dan anak-anak rutin melakukan senam terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, kegiatan tersebut dilaksanakan diluar ruangan. Guru menampilkan video gerakan senam di layar kemudian ditirukan secara bersama-sama.

4. Sebagai alat dokumentasi. Selain digunakan sebagai media pembelajaran *smartboard* juga digunakan sebagai alat dokumentasi pada setiap kegiatan yang diselenggarakan di TK Jelita, contohnya rapat guru, kenaikan kelas, dan kegiatan belajar mengajar di ruang kelas.
5. Berbagi dan Menyimpan file. Guru dapat menyimpan berbagai file seperti catatan, gambar, video, dan materi pembelajaran yang telah ditampilkan di smart board untuk referensi dan revisi dipertemuan berikutnya.

b. *Smartboard* Sebagai Sarana Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak di TK Jelita

Media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan minat anak terhadap pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, media pembelajaran merujuk pada berbagai sumber dan alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan memfasilitasi proses belajar, beberapa elemen yang menjelaskan fungsi media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar anak adalah penggunaan media interaktif, seperti simulasi dan permainan edukatif, dapat membuat pembelajaran lebih menarik. Karena mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran, anak cenderung lebih termotivasi untuk belajar (Firdaus et al., 2024).

Pembelajaran saat ini memiliki berbagai macam metode, salah satunya dengan menggunakan media berupa audio-visual lewat *smartboard* yang mengarahkan anak-anak untuk melihat materi yang akan dibahas oleh guru dengan media digital, secara tidak langsung anak-anak mudah mengerti karena dapat membantu proses belajar dengan memberikan rangsangan pikiran, perasaan, sehingga anak-anak ingin untuk memperdalam materi serta meneliti materi pembahasan yang sedang dibahas, hasilnya akan memberikan dampak suasana dan kondisi pembelajaran yang efektif, teratur terarah, dan memiliki tujuan.

Smartboard merupakan pembelajaran dengan media audio visual, audio visual adalah salah satu media yang didalamnya ada unsur gambar dan suara, media audio visual tentunya dapat membuat pembelajaran lebih menarik (Andrew, 2021). audio-visual menggunakan *smartboard* dapat membantu lancarnya proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *smartboard* motivasi belajar anak akan tumbuh, berbeda dengan sebelumnya. Pada pembelajaran sebelumnya fokus anak akan terbagi karena pembelajaran tersebut hanya mengandalkan laptop yang memiliki layar kecil, berbeda dengan menggunakan smart board yang memiliki layar lebih besar dari laptop sehingga anak akan lebih fokus dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan partisipasi anak. Dengan video, animasi, dan presentasi multimedia, anak tidak hanya menjadi pendengar pasif tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses belajar. Media ini mendorong anak untuk bertanya, berdiskusi, dan berbagi pendapat mereka tentang materi yang disampaikan. Keterlibatan aktif ini meningkatkan keinginan anak untuk belajar, yang membuat mereka lebih tertarik untuk mempelajari topik yang akan diajarkan.

Kesimpulan

Media Pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam materi kepada anak, sehingga anak mudah paham terhadap materi yang disampaikan. Seperti halnya smart board merupakan media pembelajaran yang memiliki manfaat besar terhadap proses pembelajaran. *Smartboard* merupakan media pembelajaran audio visual yang tidak hanya menarik motivasi belajar anak tetapi memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Teknologi ini juga menyajikan materi dalam bentuk visual, audio, dan video, yang membuat pembelajaran lebih menarik. Penggunaan smartboard di TK Jelita yaitu menyajikan materi, menulis dan menggambar, menampilkan video, alat dokumentasi, dan tempat menyimpan file.

Smartboard berperan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar anak, dengan menampilkan audio visual anak akan semakin tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar setiap harinya dan anak akan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. *Smartboard* juga dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu penggunaan media smart board di TK Jelita dapat menumbuhkan motivasi belajar anak.

Referensi

- Abdussamad, Z. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Agustina, M., Azizah, E. N., & Koesmadi, D. P. (2021). Pengaruh Pemberian Reward Animasi terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 353–361. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1331>
- Andrew, A. (2021). *Audiovisual: Pengertian, Ciri, Fungsi, Manfaat, dan Tujuan*. <https://www.gramedia.com/literasi/audiovisual/?srsltid=AfmBOorJOGj2byQfKEp9toQLl6AjPbKXpMlb1r2jj0QrmXQtJMrG-tz>

Firdaus, N. H., Jatnika, B. N., & Mu'ir, M. I. A. (2024). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Metode Audio dan Visual di Pesantren Condong menggunakan Smart Board*. 1.

Fitria, A. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2.

Hasyim, N., & Muqoddas, A. (2015). Inventarisasi Cerita Rakyat dari Kabupaten Demak melalui Aplikasi Buku Digital (E-Book) Interaktif. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 1(02), 142–151. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v1i02.965>

Kamaladini, Gani, A. A., & Nursina, S. (2. (2021). Pengembangan Media Papan Edukasi Pintar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Paedagoria*, 1(September), 1, 93–100.

Maghfif, N. U., & Suyadi. (2020). SELING Jurnal Program Studi PGRA Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Papan Pintar (Smart Board). *SELING Jurnal Program Studi PGRA*, 6(2), 157–170. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/631>

Nurkhofifah, F. I. (2022). Penggunaan Media Smartboard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2701–2709. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2489>

Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&d. *Alfabeta*.

Ulfah, S. M. (2024). Meningkatkan Minat Belajar anak melalui Media Smart Board pada Kelompok A di TK Bhayangkari Kabupaten Majane. *Indonesian Journal of Advanced Research (IJAR)*, 3, 239–248.